

ANALISIS MINAT PEMUDA PEDESAAN DALAM USAHATANI PADI SAWAH DI DESA MATA AIR KECAMATAN KUPANG TENGAH KABUPATEN KUPANG

Skolastika Erda Hono, Selfius P. N. Nainiti¹⁾, Alfetri N. P. Lango²⁾

Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana

e-mail:skolastikahono@gmail.com

ABSTRACT

The research was conducted at Mata Air village, Central Kupang subdistrict, Kupang Regency from August to September 2021. This research aim to determine the interest of rural youth on lowland rice farming, what socio-economic factors that affect rural youth's interest in lowland rice farming. The research was determined intentionally with 82 rural youth as respondents using the Slovin formula. The type of data collected were primary data and secondary data. The data collected was then analyzed using the average skor to determine the first objective, and using multiple linear regrssion analysis to determine the second objective. The results showed that: (1) The interest of rural youth at Mata Air Village, Central Kupang Subdistrict, Kupang Regency with a maximum skor of 32 or (40%). The average skor obtained is 64% with the category of "Quite Interested". (2) Based on the results of multiple linear regression analysis, the land area factor are, age and land ownership status have a significant effect on the interest of rural youth. Meanwhile, education and distance from the city of Kupang have no significant effect on the interest of rural youth on lowland rice farming at Mata Air Village, Central Kupang District, Kupang Regency.

Key words: Rice Fields, Socio-Economic Factors Affecting Interests of Rural Youth

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang pada bulan Agustus sampai September 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah, faktor-faktor sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja dengan responden sebanyak 82 orang pemuda pedesaan dengan menggunakan rumus slovin. Jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata untuk mengetahui tujuan pertama, dan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui tujuan kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Minat pemuda pedesaan di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang dengan pencapaian skor maksimum 32 atau (40%). Skor rata-rata yang diperoleh adalah 64% dengan kategori "Cukup Berminat". (2) Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, faktor luas lahan, umur dan status kepemilikan lahan berpengaruh nyata terhadap minat pemuda pedesaan. Sedangkan faktor pendidikan dan jarak tempat tinggal dari Kota Kupang tidak berpengaruh nyata terhadap minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

Kata Kunci: Padi Sawah, Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dimana mayoritas penduduk sebagian besar memiliki mata pencaharian pada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menopang perekonomian suatu negara. Salah satu peran sektor pertanian yaitu mampu menyerap tenaga kerja di Indonesia. Tenaga kerja adalah semua orang yang berada pada rentang usia kerja yang bersedia dan memiliki kesanggupan untuk bekerja (Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur 2015). Ilmu usahatani diartikan sebagai ilmu yang bertujuan agar seseorang dapat mengalokasikan sumberdaya yang ada dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya pada waktu tertentu. Usahatani dikatakan efektif, apabila petani dapat mengalokasikan sumberdaya dengan sebaik-baiknya dan dikatakan efisien, apabila petani dapat menghasilkan *output* yang melebihi *input* dari pemanfaatan sumberdaya yang digunakan (Muhammad, Agustono, and Wijianto 2016). Namun pada kenyataannya, jumlah tenaga kerja yang berprofesi sebagai petani di Indonesia mengalami penurunan. Keadaan tenaga kerja banyak didominasi oleh tenaga kerja yang berusia 50 tahun lebih dan hanya sedikit tenaga kerja yang berusia antara 15 tahun keatas. Menurut (White and Naafs 2012), pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun, belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Minat seseorang dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik) (Alvita Raissa Marza, R Hanung Ismono 2020) Menurut (Psikiarti, Widjaya, and Nurmayasari 2015)), tingkat pendidikan yang dijalankan oleh pemuda pedesaan dapat membuat pemuda jauh dari sektor pertanian serta membuat pemuda lebih memilih sektor lain dan bekerja di luar desanya. Usahatani merupakan kegiatan usaha yang dilakukan petani dengan memanfaatkan faktor produksi usahatani dengan tujuan memperoleh hasil tanaman atau hewan tanpa menyebabkan berkurangnya kemampuan tanah untuk keberlanjutan di masa yang akan datang (Nurcholis and Supangkat 2011)Tenaga

kerja juga merupakan salah satu masalah yang terjadi di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah. Faktanya setiap rumah tangga yang terdiri dari bapak, ibu dan anak dalam satu kepala keluarga, hanya dua orang yang menjadi petani yaitu bapak dan ibu. Sedangkan anak kebanyakan tidak memiliki minat dalam melanjutkan usahatani yang diwarisi oleh kedua orangtuanya. Kondisi ini berdampak pada keberlanjutan usahatani yang sebenarnya sangat bergantung dari minat pemuda untuk melanjutkan profesi orangtua mereka, memanfaatkan sumberdaya alam yang mendukung serta potensi sumberdaya manusia melalui pemuda yang masih produktif. Hal ini merupakan salah satu penyebab terjadinya penurunan jumlah petani muda. Oleh karena itu, minat yang rendah membuat peneliti ingin melakukan penelitian tentang Analisis Minat Pemuda Pedesaan Dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang dan untuk mengetahui faktor-faktor sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kurang lebih selama satu bulan di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Agustus-September 2021.

Metode Penentuan Sampel

1. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* atau sengaja, yang didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa ini memiliki kelompok tani yang aktif berusaha tani, dan belum ada penelitian yang berkaitan dengan analisis minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah.

2. Penentuan Populasi Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pemuda pedesaan yang berusia 15-24 tahun yang terdapat di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang dengan kriteria semua pemuda/i yang belum pernah melakukan usahatani padi sawah yang terdiri dari lima dusun yakni Dusun Mata Air, Dusun Boa Pua, Dusun Kampung Baru, Dusun Oetete 2 Dan Dusun Oetete 1. Jumlah populasi pemuda pedesaan dari kelima dusun ditentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Pemahaman et al. 2011)) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

(1)

Keterangan:

n= banyak sampel minimum
e²=batas toleransi kesalahan (*error*)

N= banyak sampel pada populasi

Untuk mengetahui minat pemuda pedesaan dilakukan dengan menggunakan skor rata-rata. Untuk mengetahui skor rata-rata setiap responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n.p}$$

(2)

Keterangan:

\bar{X} =Skor rata-rata reponden ke i

$\sum xi$ =Jumlah skor rata-rata responden ke-i

n=Jumlah responden

p=jumlah pertanyaan

Untuk mengetahui persentase pencapaian skor maximum dari skor rata-rata minat pemuda dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\bar{x}_i}{5} \times 100\%$$

(3)

Keterangan :

P = Persentase pencapai maximum

\bar{x}_i = Skor rata-rata responden ke-i

5 = Skor maximum

Bandingkan nilai persentase pencapaian skor maximum dengan tabel rujukan, pada kategori mana nilai itu berada itulah kategori minat pemuda pedesaan di Desa Mata Air.

Untuk menjawab tujuan kedua, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji R, uji F, uji t. Persamaan model

analisis regresi linear berganda untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y=b_0+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+b_5X_5+e \quad (4)$$

Dimana:

Y=Minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah

b₀=Intersep

b₁-b₅=Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas

X₁=Luas lahan sawah (are)

X₂=Usia pemuda pedesaan (Tahun)

X₃=Tingkat pendidikan

X₄=Status kepemilikan lahan sawah

X₅=Jarak tempat tinggal dari pusat Kota Kupang

Tahap Penentuan Responden

Sampel akan diambil dengan menggunakan rumus metode proporsional random sampling untuk kelima dusun. Menurut (Gultom 2019)) untuk mencari jumlah sampel pada tiap-tiap strata digunakan rumus sebagai berikut:

$$Spl = \frac{n}{N} \cdot Js \quad (5)$$

Keterangan:

Spl = Jumlah sampel setiap dusun

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Js = Jumlah populasi pada tiap dusun

Sementara metode sampling dalam memperoleh jumlah sampel untuk setiap dusun akan menggunakan rumus metode acak sederhana (simple random sampling) (Etnobotani 2020).

Metode Pengumpulan Data

Menurut (Wori and Minahasa 2015), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah Observasi Partisipasi (participan Observation), wawancara mendalam (in depth Interview), dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan teknik sebagai berikut yakni wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini Jenis data

yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Variabel Pengamatan, Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Identitas Responden

Pemuda pedesaan adalah bagian dari masyarakat pedesaan berusia 15 antara 24 tahun dan berjenis kelamin perempuan dan laki-laki.

Usia pemuda pedesaan adalah satuan waktu yang mengukur lama hidup pemuda pedesaan sejak lahir, yang diukur dengan satuan tahun. Pemuda pedesaan berusia antara 15-24 tahun. Pemberian skor adalah sebagai berikut: usia 15-19 tahun (1), usia 20-24 tahun (2).

Luas lahan usahatani adalah besaran suatu lahan yang digunakan petani untuk melakukan usahatani padi pada satu kali musim tanam, diukur dalam satuan meter persegi (are). Pemberian skor adalah sebagai berikut: 1-50 are (1) dan > 50 are (2).

Tingkat pendidikan adalah lamanya tingkat pendidikan formal yang dijalani pemuda pedesaan. Pendidikan formal diukur dengan menggunakan satuan tahun berdasarkan pendidikan formal yang sudah ditamatkan. Pemberian skor adalah sebagai berikut: SD (1), SLTP (2), SLTA (3), Mahasiswa/i (4), dan Lainnya (5).

Status kepemilikan lahan adalah suatu status kepemilikan baik penggarap, milik sendiri maupun bukan milik sendiri yang digunakan dalam berusahatani. Pemberian skor adalah sebagai berikut: Penggarap (1), sewa lahan (2), dan milik sendiri (3).

Jarak tempat tinggal dari Kota Kupang adalah ukuran jarak tempat tinggal dari pemuda pedesaan dengan pusat perkotaan. Pemberian skor adalah sebagai berikut: jarak > 1 km (1) dan ≤ 1 km (2).

Minat

Minat adalah suatu ketertarikan yang dimiliki oleh seorang individu terhadap suatu objek. Minat tidak dibawa sejak lahir sehingga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam diri pemuda pedesaan terhadap suatu objek.

Minat pemuda pedesaan dalam melanjutkan usahatani padi diukur melalui kuisioner dengan skala ordinal yang berpedoman pada *Likert's Summated Rating Scale* (LSRT), dimana setiap pilihan diberikan skor yang terdapat dalam beberapa daftar pertanyaan tertutup. Menurut (Purwanto, Asbari, and Santoso 2019), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial. Pertanyaan yang disediakan berdasarkan lima indikator, yaitu rasa senang, ketertarikan, kemampuan, kemauan, dan semangat pemuda pedesaan dalam berusahatani padi.

a) Perasaan senang

Apabila seorang pemuda pedesaan memiliki perasaan senang terhadap kegiatan yang terdapat diusahatani padi tanpa ada rasa keterpaksaan dalam melakukan kegiatan. Pemberian skor adalah sebagai berikut: sangat senang (5), senang (4), cukup (3), tidak senang (2), dan sangat tidak senang (1).

b) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong pemuda pedesaan terhadap suatu kegiatan yang terdapat diusahatani padi Pemberian skor adalah sebagai berikut: sangat tertarik (5), tertarik (4), cukup (3), tidak tertarik (2), sangat tidak tertarik (1).

c) Keterlibatan

Keterlibatan pemuda pedesaan terhadap usahatani yang mengakibatkan pemuda pedesaan mau dan terlibat dalam kegiatan dari usahatani padi. Pemberian skor adalah sebagai berikut: sangat terlibat (5), terlibat (4), cukup (3), tidak terlibat (2), sangat tidak terlibat (1).

d) Keinginan

Merupakan dasar untuk mempelajari hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan lainnya serta suatu tenaga penggerak dari dalam diri pemuda pedesaan. Pemberian skor adalah sebagai berikut: sangat ingin (5), ingin (4), cukup (3), tidak ingin (2), sangat tidak ingin (1).

e) Semangat

Merupakan sesuatu yang ada dalam diri pemuda pedesaan yang membuat mereka melakukan pekerjaan lebih giat lagi dan memiliki gairah untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Pemberian skor adalah sebagai berikut: sangat semangat (5), semangat (4), cukup (3), tidak semangat (2), sangat tidak semangat (1).

Metode Analisis

Skala dan cara pengukuran minat pemuda responden dilakukan dengan menggunakan skala Likert yaitu 1, 2, 3, 4, 5. Untuk mengetahui minat yang diajukan pertanyaan kepada pemuda responden. Jawaban setiap pertanyaan diberikan skor. Skor 1 untuk jawaban yang sangat tidak berminat, skor 2 untuk jawaban yang tidak berminat, skor 3 untuk jawaban cukup, skor 4 untuk jawaban yang berminat dan skor 5 untuk jawaban sangat berminat. Berdasarkan skor kumulatif yang diperoleh setiap responden dapat diketahui apakah pemuda tersebut mempunyai penilaian atau persepsi yang sangat berminat, berminat, cukup, tidak berminat dan sangat tidak berminat terhadap usahatani padi.

Klasifikasi setiap skor jawaban dari semua variabel yang diukur dijumlahkan untuk memperoleh skor kumulatif dari semua responden kemudian dikelompokkan kedalam 5 angkatan jenjang dengan rentang interval terbesar dengan rumus (Nikolaus 2020):

$$i = \frac{R-r}{n} \quad (6)$$

Dimana:

i=interval

R= Nilai presentase pencapaian skor maksimum (5) dari skor tertinggi (5) $5/5 \times 100\% = 100\%$

r=Nilai Persentase pencapaian skor maximum (5) dari skor terendah (1) $1/5 \times 100\% = 20\%$

n= Jumlah Kategori

Dengan demikian, maka: $i = (100\% - 20\%) : 5 = 16\%$

Berdasarkan nilai interval diatas, maka dibuatkan kategori rujukan sebagai berikut:

Model dan Analisis Data

- a) Untuk mengetahui tujuan pertama tentang minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang, data

dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata.

- untuk mengetahui skor rata-rata setiap responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n.p} \quad (7)$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata reponden ke-i

$\sum xi$ = Jumlah skor rata-rata responden ke-i

n = Jumlah responden

p = jumlah pertanyaan

- Untuk mengetahui persentase pencapaian skor maximum dari skor rata-rata minat pemuda dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\bar{x}i}{5} \times 100\% \quad (8)$$

Keterangan :

P = Persentase pencapain maximum

$\bar{x}i$ = Skor rata-rata responden ke-i

5 = Skor maximum

- Bandingkan nilai persentase pencapaian skor maximum dengan tabel rujukan, pada kategori mana nilai itu berada itulah kategori minat pemuda pedesaan di Desa Mata Air.

- b) Untuk menjawab tujuan kedua, yaitu faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Variabel-variabel independent dalam penelitian ini terdiri dari luas lahan usahatani padi sawah (X1), usia pemuda pedesaan (X2), tingkat pendidikan (X3), status kepemilikan lahan (X4), jarak tempat tinggal pemuda dari pusat Kota Kupang (X5). Metode pengolahan data dilakukan dengan metode tabulisasi, komputerisasi (*Microsoft Exel*) dan dilanjutkan dengan menggunakan SPSS. Menurut (Purwanto;, Asbari;, and Santoso 2019), secara matematik model regresi linear berganda dapat dituliskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y=b_0+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+b_5X_5+e$$

Dimana:

Y =Minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah

b_0 =Intersep

b_1 - b_5 =Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas

X_1 =Luas lahan sawah (are)

X_2 =Usia pemuda pedesaan (Tahun)

X_3 =Tingkat pendidikan

X_4 =Status kepemilikan lahan sawah

X_5 =Jarak tempat tinggal dari pusat Kota Kupang

Uji serentak (Uji F)

Uji koefisien determinasi dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} \quad (9)$$

Dimana:

ESS= Jumlah kuadrat residual

TSS= Jumlah kuadrat total

Uji Keberartian koefisien Regresi (Uji t)

Uji t dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{se(b_i)} \quad (10)$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi ke- i

$se(b_i)$ = standar error koefisien regresi ke- i

Dengan hipotesis

$H_0: b_i = 0$

$H_1: b_i \neq 0$

Pada tingkat signifikan α 5%, maka:

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ = H_0 ditolak dan H_1 diterima luas lahan sawah, usia pemuda, tingkat pendidikan, status kepemilikan lahan, dan jarak tempat tinggal dari pusat Kota Kupang berpengaruh terhadap minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah.
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ = H_0 diterima dan H_1 diterimaluas lahan, usia pemuda, tingkat pendidikan, status kepemilikan lahan, dan jarak tempat tinggal dari pusat perkotaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat

pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Pemuda Pedesaan Dalam Usahatani Padi Sawah

Desa Mata Air merupakan salah satu desa di Kecamatan Kupang Tengah yang memproduksi tanaman padi sawah. Desa yang terdiri dari lima dusun ini yakni Dusun Mata Air, Boa Pua, Kampung Baru, Oetete 2 dan Oetete 1 sudah lama menanamkan produksi padi sawah di tempat tersebut. Dalam proses produksi padi sawah ini tentunya akan membutuhkan jumlah tenaga kerja yang banyak kedepannya. Tenaga kerja yang berusia produktif tentu saja jarang ditemukan pada petani sekarang ini. Berusia produktif yang dimaksudkan adalah anak-anak muda yang kelak bisa melanjutkan usahatani dari orang tuanya masing-masing. Dimana hal ini sulit ditemukan pada petani-petani sekarang ini, kebanyakan petani adalah orang tua yang sudah cukup umur untuk tidak melakukan kegiatan fisik yang berat. Namun kenyataannya kebanyakan petani adalah orang-orang tua itu sendiri, sedangkan minat pemuda untuk ikut ambil bagian menjadi petani itu sendiri masih belum cukup. Maka dalam penelitian ini digunakan beberapa unsur minat pemuda pedesaan yaitu terdiri dari 3 pertanyaan dari masing-masing minat. Dengan demikian keseluruhan pertanyaan dalam menentukan minat pemuda pedesaan sebanyak 15 pertanyaan. Karena setiap pertanyaan menggunakan skor 1 sampai 5 maka seorang responden mempunyai peluang untuk memperoleh skor maksimum sebesar 75 dan skor terendah sebesar 15 dan untuk keseluruhan responden skor maksimum 6.150 sedangkan skor terendah 1.230.

Berdasarkan hasil analisis data, skor rata-rata minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah secara umum adalah sebesar 3,19, nilai ini bila dipersentasikan dalam pencapaian skor maksimum adalah 63,85 % atau dibulatkan menjadi 64%. Nilai ini dibandingkan dengan nilai kategori rujukan, maka termasuk dalam kategori cukup berminat. Secara rinci distribusi

responden berdasarkan nilai persentase pencapaian skor maksimum dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Responden Pemuda Pedesaan Berdasarkan Minat

No.	Presentase Pencapaian Skor Maksimum Rata-rata	Kategori Minat Terhadap Usahatani Padi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	20-35	Sangat tidak berminat	-	
2.	36-51	Tidak berminat	30	36%
3.	52-67	Cukup Berminat	32	40%
4.	68-83	Berminat	20	24%
5.	84-100	Sangat berminat	-	
Jumlah			82	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2021

Hasil analisis yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa 32 responden dengan persentase sebesar (40%) dengan kategori Cukup Berminat dalam usahatani padi sawah, 30 responden dengan persentase (36%) dengan kategori Tidak Berminat, dan 20 reponden dengan persentase (24%) dengan kategori Berminat dalam usahatani padi sawah.

Untuk unsur-unsur yang mendukung minat di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang diperoleh pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Persentase Minat Pemuda Pedesaan di Desa Mata Air, 2021

No	Unsur-unsur Minat	Banyaknya Pertanyaan	Skor Max	Jumlah Skor Diperoleh	Rata-rata Perolehan Sub Unsur	Rata-rata Perolehan Responden	Persentase %
A	B	C	D	E	F=E/C	G=E/Jmlh Res	
1	Senang	3	1230	718	239.33	8.76	58 %
2	Tertarik	3	1230	711	237	8.67	58%
3	Terlibat	3	1230	711	237	8.67	58%
4	Keinginan	3	1230	709	236.33	8.65	58%
5	Semangat	3	1230	726	242	8.85	59%
	Jumlah	15	1230	3575	1191.7	43.60	291%
	Rata-rata	3	2460	71500	23833.3	8.72	58%

Sumber: Analisis Data Primer, 2021

Pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari setiap unsur-unsur minat, masing-masing unsur memberikan persepsi yang rata-rata

memiliki persentase yang sama. Dapat dilihat dari unsur senang, terlibat, kemampuan, dan keinginan, disini persentase perolehan minatnya sama yakni sebesar 58%.

Hasil penelitian ini menunjukkan unsur minat yang paling tinggi adalah semangat yaitu sebesar 59%. Berdasarkan keadaan dilapangan, pemuda memiliki semangat yang masih tinggi dikarenakan mereka masih dalam usia produktif dan aktif dalam melakukan kegiatannya sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang adalah Cukup Berminat dengan persentase sebesar 58%.

Analisis Faktor-faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan Dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang

Untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor sosial ekonomi di Desa Mata Air maka dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis linear berganda yang terlebih dahulu memperhatikan R^2 dan uji F sebagai berikut:

Uji koefisien determinasi (R^2)

Hasil pendugaan model menunjukkan nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.49. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu $0,704 \times 0,704 = 0,49$. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,49 atau sama dengan 49,0%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel (luas lahan (X1), umur (X2), pendidikan (X3), status kepemilikan lahan (X4) dan jarak tempat tinggal dari Kota Kupang (X5) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah (Y) sebesar 49.0%. Sedangkan sisanya ($100\% - 49.0\% = 51\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji keragaman (uji F)

Berdasarkan hasil uji nilai F statistik adalah sebesar 14.904 dan nilai F tabel sebesar 2.33 dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai F-hitung > F-tabel ($14.90 > 2.33$) maka

sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain (luas lahan, umur, pendidikan, status kepemilikan lahan dan jarak tempat tinggal dari Kota Kupang) secara simultan berpengaruh nyata terhadap minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah (Y).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketersediaan pangan

Umur (X1)

Variabel umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda pedesaan, Nilai t-hitung variabel umur $2.069 > t\text{-tabel } 1.991673$, demikian pula dengan taraf signifikansinya dimana hasil signifikansi yang digunakan ($0.042 < 0.05$). Nilai koefisien regresi variabel umur sebesar 5.782 yang artinya setiap penambahan umur dapat meningkatkan minat pemuda pedesaan di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah sebesar 5.782 secara nyata. Hasil penelitian menunjukkan variabel umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda pedesaan. Semakin tinggi umur pemuda maka semakin tinggi minat pemuda tersebut. Hal ini berarti variabel umur berpengaruh nyata terhadap minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

Luas Lahan (X2)

Dari hasil estimasi menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda pedesaan. Nilai t-hitung variabel luas lahan $3.461 > t\text{-tabel } 1.991673$, demikian pula dengan taraf signifikansinya dimana hasil perhitungan lebih kecil daripada taraf signifikansi yang digunakan ($0.040 < 0.05$). Nilai koefisien regresi variabel luas lahan adalah sebesar 7.606, yang berarti setiap penambahan satu satuan luas lahan yang akan digarap akan meningkatkan minat pemuda pedesaan di Desa Mata Air sebesar 7.606 satuan secara nyata. Hasil penelitian menunjukkan variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda pedesaan. Semakin besar luas lahan maka semakin besar minat pemuda. Hal ini berarti variabel luas lahan berpengaruh nyata

terhadap minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Hal ini sejalan dengan (Alvita Raissa Marza, R Hanung Ismono 2020) pada penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda pedesaan dalam melanjutkan usahatani padi di Kabupaten Lampung Tengah, yang menjelaskan luas lahan memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Status Kepemilikan Lahan (X3)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel status kepemilikan lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda pedesaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar $2.404 > t\text{-tabel } 1.991673$ dengan tingkat signifikansi 0.019 lebih kecil dari taraf signifikan pada penelitian ini sebesar 0.05. Nilai koefisien regresi variabel status kepemilikan lahan sebesar 4.039, yang berarti status kepemilikan lahan milik sendiri dapat meningkatkan minat pemuda pedesaan di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah sebesar 4.039 secara nyata. Hasil penelitian menunjukkan variabel status kepemilikan lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemuda pedesaan. Kepemilikan lahan menunjukkan tingkat minat dari pemuda pedesaan. Hal ini berarti variabel status kepemilikan lahan berpengaruh nyata terhadap minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa;

1. Pemuda pedesaan yang berminat dalam usahatani padi sawah di Desa Mata Air Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang berada dalam keadaan yang hampir berimbang, yakni 32 orang cukup berminat (40%), 30 orang tidak berminat (36%) dan 20 orang berminat (24%). Skor rata-rata yang diperoleh adalah 63,85%

atau dibulatkan menjadi 64% dengan kategori Cukup Berminat.

2. Variabel independen meliputi usia, luas lahan, tingkat pendidikan, status kepemilikan lahan, dan jarak tempat tinggal dari Kota Kupang secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel dependen yaitu minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah dengan koefisien determinasi sebesar 49%. Pada hasil uji t (uji secara parsial) menunjukkan bahwa variabel umur, luas lahan dan status kepemilikan lahan berpengaruh nyata terhadap minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah, sedangkan variabel pendidikan dan jarak tempat tinggal dari Kota Kupang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pemuda pedesaan dalam usahatani padi sawah.

Saran

Dalam upaya peningkatan minat pemuda pedesaan, maka diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Kupang dapat mempertimbangkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan upaya menumbuhkan minat pemuda agar kelak dapat meneruskan pekerjaan dibidang pertanian, terutama usahatani padi sawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita Raissa Marza, R Hanung Ismono, Eka Kasymir. 2020. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pemuda Pedesaan Dalam Melanjutkan Usahatani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah." *JURNAL* 8 (1): 48. <https://doi.org/10.23960/jiia.v8i1.4355>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2015. "BPS Provinsi NTT." <http://ntt.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/201>.
- Etnobotani, Thesis Sarjana. 2020. "Sugiyono (2013). ت ت ت ت." *JURNAL*.
- Gultom, Amin. 2019. "Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019." *JURNAL*, 1–60.
- Muhammad, Ardiyono, Agustono Agustono, and Arip Wijianto. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Berusahatani Padi Di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar." *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 12 (2): 205. <https://doi.org/10.20961/sepa.v12i2.14226>.
- Nikolaus, Serman. 2020. "Dinamika Kelompok Tani Di Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang." *JURNAL* 21 (1): 42–49. <https://doi.org/10.35508/impas.v21i01.2609>.
- Nurcholis, M., and G. Supangkat. 2011. "Pengembangan Integrated Farming System Untuk Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian." *JURNAL*, 71–84.
- Pemahaman, Pengaruh, Pancasila Sebagai, Pandangan Hidup, Bangsa Terhadap, Kesadaran Moral, Pada Remaja, D I Desa, et al. 2011. "Perpustakaan.Uns.Ac.Id Digilib.Uns.Ac.Id." *Eka Sethyaningsih*.
- Psikiarti, Anggun, Sudarma Widjaya, and Indah Nurmayasari. 2015. "Tingkat Pendapatan Dan Nilai Tambah Usaha Tani Padi Pada Petani Peserta Program Pascapanen Di Kabupaten Lampung Timur." *JURNAL* 3 (1): 66–74.
- Purwanto;, Agus, Masduki Asbari;, and Priyono Budi Santoso. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen Dan Budaya Kerja Sistem Manajemen Integrasi ISO 9001, ISO 14000 Dan ISO 45001 Pada Industri Otomotif." *Jurnal Produktivitas* 6 (2): 158–66. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp/article/view/1798>.
- White, B, and S Naafs. 2012. "Generasi Antara: Refleksi Tentang Studi Pemuda Indonesia." *JURNAL*. https://repub.eur.nl/pub/39148/Metis_184783.pdf.
- Wori, Kecamatan, and Kabupaten Minahasa. 2015. "Journal " Acta Diurna " Tahun 2015."